

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil data serta analisis objek studi rumah di Jl. Gunung Batu no.95 diperoleh nilai eksisting 37 poin dengan peringkat silver pada penilaian GREENSHIP Homes, yang kemudian dilakukan analisis lebih lanjut untuk meningkatkan penilaian tersebut agar dapat mencapai peringkat selanjutnya yaitu *gold*. Peningkatan tersebut dilakukan melalui beberapa upaya perubahan yang dapat dilakukan pada bangunan objek studi eksisting agar memenuhi kriteria-kriteria kredit yang sebelumnya belum tercapai. Secara keseluruhan terdapat cukup banyak kriteria kredit yang memiliki potensi untuk meningkatkan nilai total penilaian rumah. Namun dengan banyaknya perubahan yang harus dilakukan meskipun menghasilkan peningkatan peringkat serta nilai cukup tinggi tetap terdapat kekurangannya tersendiri. Kekurangan atau masalah yang muncul yaitu keterbatasan dari sumber daya yang dapat disediakan oleh penghuni rumah objek studi mengingat untuk melakukan perubahan-perubahan pada rumah memerlukan sumber daya yang tidak sedikit.

Oleh karena itu, untuk membantu pembaca dan pemilik rumah objek studi memilih upaya perubahan yang tepat serta sesuai dengan tujuan utama dari rumah ramah lingkungan itu sendiri maka dilakukan pembagian dari perubahan itu sendiri baik pada aspek arsitektural langsung atau arsitektural tidak langsung maupun jenis perubahan yang akan terjadi saat diimplementasikan (minor, moderat, atau mayor). Pembagian secara arsitektur menghasilkan dua nilai yaitu untuk perubahan yang bersifat arsitektural menghasilkan 13 poin dan perubahan yang bersifat arsitektural secara tidak langsung mendapatkan total 12 poin. Kemudian dari pembagian kategori jenis perubahan didapatkan kriteria kredit yang meskipun masuk ke dalam kategori minor namun tetap dapat menghasilkan peningkatan nilai yang cukup untuk mencapai peringkat *gold*. Dengan total 25 poin yang dapat ditingkatkan apabila melakukan seluruh perubahan, tentunya dapat ditemukan perubahan-perubahan yang paling optimal untuk meningkatkan peringkat objek studi menjadi *gold* atau bahkan *platinum*. Setelah melakukan analisis dan pembagian, untuk mencapai peringkat *gold* dengan nilai minimal 43 poin memerlukan 6 poin tambahan dapat dipenuhi dengan relatif mudah dan efisien apabila dilakukan penyelesaian seluruh perubahan dengan kategori perubahan minor dengan tambahan satu kriteria kredit ASD 4 pada kategori perubahan moderat. Sementara itu, untuk mencapai peringkat *platinum* dengan minimal 56

poin objek studi memerlukan 19 poin tambahan yang dapat diperoleh apabila melakukan semua perubahan pada kategori perubahan minor dan moderat dengan tambahan dua kriteria kredit pada kategori perubahan mayor yaitu IHC 4 dan EEC 4.

Secara keseluruhan, pilihan kriteria kredit yang dapat diimplementasikan pada objek studi berupa rumah tinggal cukup beragam dan pada kasus penelitian ini apabila pemilik ingin untuk meningkatkan peringkat lebih lagi dari peringkat *gold*, dapat dilakukan tentunya disesuaikan kembali dengan keperluan dan kapasitas pemilik rumah itu sendiri. Dengan adanya penelitian ini, dapat membuktikan bahwa pencapaian rumah ramah lingkungan pada rumah tinggal pribadi dapat dilakukan dengan cukup mudah terbukti dengan untuk mendapatkan peringkat yang paling pertama yaitu *bronze* tidak memerlukan perubahan-perubahan yang signifikan dengan sumber daya yang tidak terlalu banyak. Bahkan apabila ingin meningkatkan kembali tingkat ramah lingkungan dari rumah tidak terlalu sulit apalagi jika melakukan pemilihan serta optimalisasi perubahan yang dapat dilakukan pada rumah.

5.2. Saran

Pada penelitian ini didapatkan beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penilaian serta peringkat GREENSHIP Homes seperti perubahan pada fasad bangunan, material yang digunakan baik pada konstruksi ataupun furnitur yang terdapat pada rumah, atau juga pembuatan ruang-ruang spesifik tertentu yang berfungsi untuk memberikan tempat yg diperlukan untuk tujuan tertentu seperti penampungan air hujan, dll. Bagi penghuni rumah tinggal yang menjadi objek studi pada penelitian ini, apabila ingin melakukan implementasi-implementasi tersebut dapat dilakukan beberapa pengecekan dengan arsitek/organisasi konstruksi untuk teknis pembangunan dan dari segi ekonomis serta mempelajari beberapa artikel lainnya yang membahas mengenai material ramah lingkungan. Pengecekan ini disarankan untuk dilakukan agar pemilik/penghuni rumah dapat memilih perubahan-perubahan yang terbaik yang dapat diimplementasikan pada rumah sesuai dengan kebutuhan serta tetap dapat menjadi tempat tinggal yang nyaman.

Selain itu, terdapat juga beberapa poin pada penilaian GREENSHIP Homes yang tidak menyangkut bidang arsitektur seperti contoh pada kriteria BEM yang banyak membahas mengenai kegiatan yang dilakukan oleh penghuni untuk mendukung tercapainya rumah ramah lingkungan. Pemenuhan kriteria ini dapat dipelajari lebih lanjut lagi dengan penelitian-penelitian atau artikel yang membahas mengenai *Green Building*

pada umumnya karena konsep bangunan hijau ini tidak hanya menyangkut pada bidang arsitektur namun terdapat banyak bidang lain yang berkontribusi untuk menghasilkan konsep bangunan hijau itu sendiri. Dengan melakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai topik bangunan hijau juga mungkin membantu memberikan pengertian yang lebih lanjut bagi penghuni terhadap tujuan, fungsi serta dampak positif pada lingkungan yang dicapai dengan implementasi bangunan hijau.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2011). SNI 6197:2011 tentang Konservasi energi pada sistem pencahayaan. Jakarta: BSN
- Bogdan, Robert C. and Taylors K.B. (1992). *Qualitative Researctch for Education An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Ally and Bacon Inc.
- Green Building Council Indonesia* (n.d.). Diakses tanggal 29 Maret 2022, dari <https://gbcindonesia.org/>
- Kota Bandung. (2011). Peraturan Daerah Kota Bandung No. 18 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031. Bandung: Pemerintah Kota Bandung
- Kusmanto, H. (2001). Planet kita, kesehatan kita laporan komisi WHO mengenai kesehatan dan lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1984). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Mohamed, Z. M., Abdul Majid, A. H., & Ahmad, N. (2010). *Tapping new possibility in accounting research, in qualitative research in accounting, Malaysian case*. Kuala Lumpur: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Moleong, Lexy J. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Munhall, P. (2001). *Nursing research: A qualitative perspective. (3rd edition)*. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Patton, Michael Q. (1986). *Qualitative Evaluation Methods*. Baverly Hills London: Sage Publications.
- Pemerintah Indonesia. (2011). Undang-Undang No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Lembaran Negara RI Tahun 2011, No. 7. Tambahan Lembaran RI No. 5188. Jakarta: Sekretariat Negara
- Robert, K & Taylor, B. (2002). *Nursing research process: An Australian perspective, (2nd edition)*. Australia: Nelson Australia Pty.
- Spradley, James P. (1997). *The Etnograpihic Interview*. (diterjemahkan oleh Misbah Zulfa Elizabeth). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tailor, G. R. (2010). *Quantitative research methods. Integrating quantitative and qualitative methods in research (3rd ed.)*. USA: University Press of America, Inc.

Turner, J. F. C. (1972). *Freedom to Build, Dweller. Control of the Housing Process*. New York: Macmillan.

World Green Building Council (n.d.). Diakses tanggal 29 Maret 2022, dari <https://www.worldgbc.org/what-green-building>.

Yin, Robert K. (2000). *Case Study Research: Design and Methods* (diterjemahkan M. Djauzi Mudzakir). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yona S. (2006). Penyusunan studi kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 10 no. 2, h. 77.

